

Hubungan Tingkat Kebisingan Lingkungan Kerja dengan Tekanan Darah Pada Pekerja Stasiun Jatinegara Tahun 2026

Beatrice, Johanna Hasian

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=139088&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Para pekerja stasiun umumnya bekerja selama 8 jam atau lebih di lingkungan di mana kebisingan merupakan faktor risiko kesehatan yang signifikan. Paparan kebisingan yang berkepanjangan telah terbukti berdampak pada kesehatan pekerja, baik dalam aspek pendengaran maupun non-pendengaran. Salah satu efek non-pendengaran adalah hipertensi, suatu kondisi yang sering disebut sebagai "Silent Killer" karena sifatnya yang tanpa gejala. Pekerja dengan hipertensi menjadi lebih berisiko terhadap kondisi fatal seperti penyakit jantung, penyakit ginjal, bahkan kematian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kebisingan dengan tekanan darah pada petugas Stasiun Jatinegara, stasiun yang berlokasi di wilayah administrasi Jakarta Timur. Penelitian juga dilengkapi dengan analisis terhadap variabel kovariat kelompok karakteristik individu serta perilaku/gaya hidup. Penelitian ini menyertakan sampel sebesar 91 pekerja (formal dan non-formal). Data yang digunakan bersifat primer, termasuk pengukuran kebisingan tekanan darah, antropometri, dan pengisian kuesioner. Analisis bivariat dilakukan dengan uji Chi-square, dihasilkan hubungan yang signifikan antara kebisingan (p-value = 0.007), usia (p-value = 0.002), riwayat hipertensi keluarga (p-value = 0.008), masa kerja (p-value = 0.002), obesitas (p-value = 0.007), dan aktivitas fisik intensitas sedang (p-value = 0.038). Penelitian ini menyatakan bahwa pekerja yang menghabiskan waktu pada area dengan kebisingan ≥ 80 dBA berisiko 3 kali lebih tinggi mengalami peningkatan tekanan darah dibandingkan pekerja yang bekerja pada area <80 dBA.</div><div style="text-align: justify;">Station workers generally work for 8 hours or more in environments where noise is a significant health risk factor. Prolonged exposure to noise has been shown to impact workers' health, both in auditory and non-auditory aspects. One of the non-auditory effects is hypertension, a condition often referred to as the "silent killer" due to its asymptomatic nature. Workers with hypertension are at higher risk of fatal conditions such as heart disease, kidney disease, and even death. This study aims to determine the relationship between noise levels and blood pressure among Jatinegara Station workers, a station located in the East Jakarta administrative area. The study also includes an analysis of covariate variables, including individual characteristics and behavior/lifestyle groups. This study included a sample of 91 workers (formal and non-formal). The data used are primary, including blood pressure noise measurements, anthropometry, and questionnaires. Bivariate analysis was performed using the Chi-square test, resulting in a significant relationship between noise (p-value = 0.007), age (p-value = 0.002), family history of hypertension (p-value = 0.008), length of service (p-value = 0.002), obesity (p-value = 0.007), and moderate intensity physical activity (p-value = 0.038). This study states that workers who spend time in areas with noise ≥ 80 dBA have a 3 times higher risk of experiencing increased blood pressure than workers who work in areas <80 dBA.</div></div>